

## PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG KOPERASI, KUALITAS LAYANAN, DAN MOTIVASI BERKOPERASI, TERHADAP MINAT MENJADI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG

Khoridatul hidayah

e-mail: khoriridha@gmail.com

Lilik Sri Hariani

e-mail: liliksrihariani@unikama.ac.id

Riril Mardiana Firdaus

e-mail: ririlmardiana@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

**Abstract :** Student Cooperation is a forum for cooperation learning and practice in the field. Whether or not a cooperative grows depends on how many students are interested in becoming a member of Kopma Unikama. This study uses ex-post-facto with multiple linear regression analysis. research on knowledge about cooperatives, service quality, cooperative motivation. The focus of research on students of economic education year 2012-2016 as many as 213 students, sampling technique propotional random sampling with the number of samples of 53 students. Result of hypothesis test by using F test analysis result of significant influence together knowledge about cooperatives, service quality and cooperative motivation, to interest to become member of Kopma Unikama. R square shows R2 which means variable x1, x2, x3 able to give contribution equal to 58,6% to variable Y, rest 41,4% influenced by other factors. This research can develop and grow the soul to cooperate through student cooperatives and add insight, organizational experience and advance the Indonesian Cooperation.

**Keywords :** Knowledge of cooperatives, service quality, Cooperative motivation, Student cooperative member interest

**Abstrak:** Koperasi Mahasiswa merupakan suatu wadah untuk belajar berkoperasi maupun praktek di lapangan. Berkembang tidaknya sebuah koperasi tergantung seberapa besar mahasiswa berminat menjadi anggota Kopma Unikama. Penelitian ini menggunakan ex-post-facto dengan analisis regresi linier berganda, yang meneliti pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan, motivasi berkoperasi. Fokus penelitian pada mahasiswa pendidikan ekonomi tahun angkatan 2013-2016 sebanyak 213 mahasiswa, teknik pengambilan sampel propotional random sampling dengan jumlah sampel 53 mahasiswa. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis uji F hasilnya pengaruh signifikan secara bersama-sama pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan dan motivasi berkoperasi, terhadap minat menjadi anggota Kopma Unikama. R square menunjukkan R2 yang berarti variabel x1, x2, x3 mampu memberikan kontribusi sebesar 58,6% terhadap variabel Y, sisanya sebesar 41,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan dan menumbuhkan jiwa untuk berkoperasi melalui koperasi mahasiswa serta menambah wawasan, pengalaman berorganisasi dan memajukan koperasi Indonesia.

**Kata kunci :** Pengetahuan tentang koperasi, Kualitas layanan, Motivasi berkoperasi, Minat menjadi anggota koperasi mahasiswa.

## **PENDAHULUAN**

Koperasi di Indonesia tidak lepas dari Pancasila dan UUD 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan. Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia pada pasal 33 ayat 1 yaitu "Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan". Undang-Undang perkoperasian pada pasal 25 tahun 1992 ayat 1 yang menjelaskan bahwa "koperasi adalah badan hukum yang beranggotakan seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan".

Koperasi adalah lembaga yang berkembang di masyarakat, koperasi dapat di mana saja seperti di lingkungan Universitas yang biasa disebut dengan Koperasi mahasiswa (Kopma). Koperasi mahasiswa (Kopma) ialah wadah bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan seperti buku, alat tulis, makanan dan lain-lainnya serta wadah bagi mahasiswa yang ingin belajar berorganisasi maupun praktek lapangan. Kopma Universitas Kanjuruhan Malang berada di lingkungan kampus tepatnya di Jl. S. Supriadi No. 48 Malang sebelah utara gedung pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang. Kopma beranggotakan mahasiswa serta Alumni Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang, sesuai dengan ditetapkan aturan dalam AD/ART. Mahasiswa yang ingin bergabung atau berminat dalam keanggotaan Kopma harus mengetahui syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam AD/ART.

Perkembangan Kopma dipengaruhi oleh seberapa besar minat mahasiswa yang bergabung menjadi anggota. Dengan adanya minat menjadi anggota aktif berpeluang Kopma semakin berkembang dan maju. Bergabungnya mahasiswa dan mahasiswi Unikama sangat diperlukan agar Kopma terus berkembang. Minat seseorang berhubungan dengan dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan tanpa paksaan dari orang lain. Dijelaskan Djali, (2008:85) bahwa, "minat berhubungan dengan gaya gerak, yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan Kopma".

Pengetahuan perkoperasian adalah mengetahui kehidupan perkoperasian yang telah dijelaskan dalam UU perkoperasian seperti prinsip-prinsip koperasi, mengetahui hak dan kewajiban berkoperasi dan lain-lain. Pengetahuan koperasi didapat dari seminar atau kegiatan-kegiatan Kopma, yang tidak hanya diperoleh dibangku perkuliahan. Dari sinilah pentingnya pengetahuan tentang berkoperasi agar mengetahui bagaimana berjalannya koperasi mahasiswa dan mengetahui peranan Kopma dalam lingkungan kampus. Kopma memiliki manfaat bagi mahasiswa pendidikan ekonomi maupun mahasiswa dari fakultas lain yaitu mempermudah mahasiswa mendapatkan memenuhi kebutuhan sehari-hari, kuliah dan lain sebagainya.

Kualitas layanan yang diberikan pengurus kopma kepada anggota dapat berdampak kepuasan mahasiswa. Kualitas layanan merupakan pemberian jasa pelayanan yang memuaskan seperti pemberian informasi tentang produk, sambutan yang ramah dan bersahabat, serta lingkungan yang nyaman. Tjiptono, 2009:52 menjelaskan, "kualitas layanan merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa manusia, proses, lingkungan yang memenuhi melebihi harapan". Apabila kualitas layanan Kopma yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas layanan dipersepsikan baik dan memuaskan.

Dalam koperasi, motivasi yang dibutuhkan dari anggota adalah motivasi dalam menjalankan hak dan kewajibannya. Motivasi mahasiswa agar bergabung dalam Kopma ada beberapa faktor dari

tuntutan dari dosen ada juga sebab dari teman yang mengajak. Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam maupun luar diri seseorang yang dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan sesuatu seperti belajar berkoperasi di Kopma. Menurut Uno, (2014:10) "motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya". Kopma Unikama tidak akan berjalan lancar dan berkembang tanpa adanya anggota yang bergabung dalam koperasi mahasiswa karena Kopma Unikama dibangun dari himpunan mahasiswa yang mempunyai tujuan bersama. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan, dan motivasi berkoperasi terhadap minat menjadi Anggota Kopma (Koperasi mahasiswa) Universitas Kanjuruhan Malang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Minat seseorang berhubungan dengan dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu hal yang disenangi. Hal ini sesuai dengan pendapat Djaali (2008:84), yang mengatakan bahwa "minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri". Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap kegiatan koperasi, disertai dengan perasaan senang bergabung menjadi anggota koperasi.

Pengetahuan tentang koperasi merupakan pemahaman tentang kehidupan berkoperasi yang dapat memberikan wawasan yang luas dan mendalam tentang koperasi. Anggota yang bergabung di koperasi harus mengetahui kehidupan koperasi yaitu: tentang hak dan kewajiban sebagai anggota koperasi serta fungsi dan peranan koperasi dalam kehidupan sehari-hari. Anoraga, (2003:113) menjelaskan "Pengetahuan tentang koperasi, adalah mengetahui informasi perkoperasian yang tercantum dalam UU perkoperasian di Indonesia". Dalam UU perkoperasian telah secara jelas bagaimana koperasi berdiri, maka dapat dikatakan mudah mendapatkan informasi tentang koperasi.

Kualitas pelayanan tidak dapat dinilai berdasarkan sudut pandang pengurus tetapi harus dipandang dari sudut pandang penilaian pelanggan. Kualitas layanan berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan (Tjiptono, 2014:269). Kualitas layanan yang diberikan membutuhkan komitmen dan keyakinan dari pengurus untuk memberikan pelayanan maksimal kepada anggota. Pelayanan yang memuaskan dapat memberikan ketertarikan anggota untuk turut serta menjalankan kegiatan Kopma.

Motivasi berkoperasi adalah suatu proses yang mendorong untuk menggerakkan mahasiswa agar dapat diarahkan untuk mencapai tujuan bergabung dalam koperasi. Uno, (2014:8) menjelaskan bahwa "Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya". Motivasi berkoperasi adalah sebagai suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu guna mengembangkan koperasi.

Penelitian ini didukung dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun penelitian tersebut akan dijabarkan di bawah ini: Zulfanedhi, 2016. "Pengaruh

pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY”, Rahmawati, 2011. “Pengaruh motivasi berkoperasi dan pelayanan koperasi terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi menjadi anggota Kopma”, Umi, 2010. “Pengaruh pendidikan, pengetahuan perkoperasian, dan motivasi tentang koperasi terhadap minat masyarakat menjadi anggota koperasi di Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati”, Safari, 2016. “Pengaruh pengetahuan berkoperasi, motivasi dan kwalitas pelayanan terhadap minat anggota koperasi serba usaha (KSU) Padurenan jaya gebog Kabupaten Kudus”.

## METODE

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Ekspo-facto yang meneliti antara pengaruh antar variabel. Metode regresi linier berganda yang digunakan dalam meneliti dan menjelaskan pengaruh antara variabel. Populasi yang digunakan yaitu: seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2013-2016 sejumlah 213 mahasiswa dengan teknik proportionate stratified random sampling karena populasi mempunyai anggota anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Diperoleh pengambilan sampel dari 25% jumlah populasi masing-masing angkatan pendidikan ekonomi yaitu angkatan 2013 dengan jumlah sampel  $25\% \times 54 = 14$ , angkatan 2014 dengan jumlah sampel  $25\% \times 55 = 14$ , angkatan 2015 dengan  $25\% \times 51 = 13$ , dan angkatan 2016 dengan jumlah sampel  $25\% \times 53 = 13$ , jadi sampel sebanyak 53 mahasiswa yang dijadikan obyek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang kontribusi pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan, dan motivasi berkoperasi, terhadap minat menjadi anggota Kopma. Berikut ini adalah hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan:

Berdasarkan tabel model summery nilai koefisien determinan (R Square) R Square 0,586 memiliki makna pengetahuan tentang koperasi (X1), kualitas layanan (X3), motivasi berkoperasi (X3) mampu memberikan kontribusi sebesar 58,6% terhadap minat menjadi anggota Kopma (Y) dengan demikian sisanya sebesar 41,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji R2 Model Summary

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,586	23,110	3	49	,000	2,243

Untuk mengetahui pengujian hipotesis pertama, maka menggunakan uji F dan pengujian hipotesis ke dua, tiga dan empat menggunakan uji t. Hasil statistika menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan dan motivasi berkoperasi terhadap minat menjadi anggota Kopma Unikama.

Hasi Uji F (Uji secara simultan)

ANOVA <sup>b</sup>		
Model	F	Sig.

1	Regression	23,110	,000 <sup>a</sup>
	Residual		
	Total		

Jika dilihat dari uji F bahwa ada pengaruh secara signifikan secara simultan antara variabel pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan dan motivasi berkoperasi terhadap minat menjadi anggota Kopma sebesar 23,110 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil uji F diatas menunjukkan bahwa penelitian pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan, dan motivasi berkoperasi mahasiswa pendidikan ekonomi dinyatakan baik. Minat bergabung mahasiswa terhadap Kopma akan timbul, jika memiliki pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan yang diberikan pengurus juga menunjang ketertarikan mahasiswa turut serta dalam Kopma serta dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk melakukan sesuatu hal yang dapat menjadi perubahan pengalaman mahasiswa. Jawaban responden atau kuesioneri tentang pengetahuan tentang koperasi. Pengetahuan tentang koperasi dengan mengetahui prinsip-prinsip koperasi, anggota memiliki kesadaran berpartisipasi aktif dalam kegiatan mengembangkan koperasi. Kualitas pelayanan yang baik, dapat menimbulkan motivasi berkoperasi. Motivasi berkoperasi dikatakan sebagai pendorong yang menimbulkan keinginan, kemauan anggota untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi koperasi dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjang.

Pengujian hipotesis kedua, tiga, dan empat menggunakan uji t. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hasi Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		t	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	,197	,845	
	Pengetahuan tentang koperasi	2,243	,029	Signifikan
	Kualitas layanan	2,743	,008	Signifikan
	Motivasi berkoperasi	1,484	,144	Tidak signifikan
a. Dependent Variable: Minat Menjadi Anggota Kopma				

Hasil analisis uji t menunjukkan nilai t terhadap variabel X1 (pengetahuan tentang koperasi) sebesar 2,243 dengan tingkat signifikan sebesar 0,029, dikarenakan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka, dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengetahuan tentang koperasi terhadap minat menjadi anggota Kopma Unikama. Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang koperasi yaitu: mengetahui manfaat koperasi, pemahaman anggota tentang koperasi, dan mengetahui hak dan kewajiban anggota.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif, pengetahuan tentang koperasi terhadap minat menjadi anggota Kopma. Hasil penelitian menjelaskan bahwa semakin luas pengetahuan seseorang tentang koperasi akan menimbulkan minat untuk berkoperasi. Pengetahuan anggota tentang koperasi menjadikan anggota berperan aktif dalam kegiatan Kopma. Kegiatan koperasi mahasiswa memungkinkan koperasi berkembang tidak hanya lingkungan kampus. Pengetahuan tentang koperasi akan menyimpulkan pengaruh yang besar dalam keberlangsungan koperasi. Berjalannya kegiatan koperasi tergantung peran aktif anggota dalam kegiatan Kopma dan memenuhi hak dan kewajiban sebagai anggota.

Analisis uji t untuk X2 (kualitas layanan) menunjukkan nilai t sebesar 2,743 dengan tingkat sigifikan sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 maka, dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara kalitas layanan terhadap minat menjadi anggota Kopma unikama. Indikator yang digunakan mengukur kualitas layanan yaitu: sarana dan prasarana fisik Kopma, ketepatan waktu, pelayanan yang sama tanpa membedakan masing-masing anggota dan memberikan pelayanan tanpa kesalahan kepada anggota. memberikan informasi yang jelas kepada anggota, kesediaan karyawan membantu anggota. keamanan, kesopanan, pengetahuan karyawan, memberikan perhatian tulus kepada anggota.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kualitas layanan bukan hanya terhadap produk yang ditawarkan koperasi, akan tetapi akan menunjang pembentukan ketertarikan mahasiswa terhadap pelayanan pengurus yang diterimanya. Kualitas layanan pengurus di anggap penting dimana peran pengurus untuk menarik mahasiswa pendidikan ekonomi agar mau bergabung dengan Kopma. Kualitas layanan pengurus perlu ditingkatkan agar dapat lebih menarik anggota agar menjadi anggota Kopma. Kualitas layanan Kopma yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas layanan dipersepsikan baik dan memuaskan.

Hasil analisis uji t untuk variabel X3 (motivasi berkoperasi) menunjukkan nilai t sebesar 1,484 dengan tingkat sigifikan sebesar 0, 144 lebih besar dari 0,05 maka, dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara motivasi berkoperasi terhadap minat menjadi anggota Kopma unikama. indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berkoperasi yaitu: kerja keras, tanggung jawab, menyatukan tugas, umpan balik, unggul, peningkatan keterampilan, dorongan untuk maju, mandiri dan suka tantangan.

Beberapa permasalahan yang mungkin membuat motivasi berkoperasi tidak berpengaruh secara signifikan dalam penelitian ini mungkin disebabkan oleh beberapa indikator dari referensi buku yang digunakan tidak mengacu pada motivasi berkoperasi yang mempengaruhi jawaban responden. Menunjukkan motivasi berkoperasi yang baik tetapi tidak didukung dengan tindakan bergabung dengan Kopma Unikama. Hal ini menyebabkan rendahnya mahasiswa pendidikan ekonomi yang terdaftar padahal Kopma Unikama merupakan salah satu wadah dalam belajar berkoperasi tetapi tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang kemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diterik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang koperasi, kualitas layanan, motivasi berkoperasi terhadap minat menjadi anggota Kopma Unikama. Hasil penelitian ini maka saran yang diajukan adalah (1) dapat digunakan sebagai bahan kajian agar mampu mendorong mahasiswa untuk bergabung menjadi anggota kopma (2) penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi agar dapat menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk belajar berkoperasi (3) diharapkan dapat mengembangkan dan menumbuhkan jiwa untuk berkoperasi melalui koperasi mahasiswa agar dapat menambah wawasan, pengalaman berorganisasi dan memajukan koperasi Indonesia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anoraga, Pandji. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto. 2010. *Prosedur penelitian pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali, H. 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: bumi aksara.

Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia Kontenporer.  
Yogyakarta: Andi Offset.

Uno, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor- Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tjiptono, Fandy. 2009. *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontenporer*. Yogyakarta: Andi Offset.

----- 2014. *Pemasaran Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.

Undang-Undang RI Nomer 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia

Uno, Hamzah. 2014. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab, Muhib Abdul dan Abdul Rahman Saleh. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Prenada  
Media

Hasibuan, Malayu. 2003. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widiyanti, Ninik. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.